

## **Pelatihan Interaktif: Strategi Mengatasi Hambatan Belajar dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran**

Aliahardi Winata<sup>1\*</sup>,

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia; [alihardi.winata.s.pd@gmail.com](mailto:alihardi.winata.s.pd@gmail.com)

Lalu Jaswandi<sup>2</sup>,

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia; [lalujaswandi@undikma.ac.id](mailto:lalujaswandi@undikma.ac.id)

\*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 2 Oktober 2023; Direvisi: 20 November 2023; Dipublikasikan: 30 Desember 2023. Cara sitasi: Winata, A, & Jaswandi. (2023). Judul Artikel. Jurnal Pengabdian Masyarakat: *Pelatihan Interaktif: Strategi Mengatasi Hambatan Belajar dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*, 4(2), 48-53

### **Abstrak**

Adanya perbedaan kemampuan, kecerdasan, bakat, minat dan latar belakang lingkungan masing-masing siswa. Sistem pengajaran di sekolah seharusnya memberi kesempatan kepada siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya. Siswa dapat menghadapi permasalahan yang dihadapi olehnya. Hendaknya guru juga intensif dalam menangani siswa yang menambah pengetahuan, sikap yang terbuka dan mengasah keterampilan dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, beberapa target luaran diantaranya: (1) terlaksananya kegiatan pelatihan dengan judul "Memahami Masalah Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SD Negeri 2 Sambiq Elen"; (2) gaya mengajar guru dengan mengakomodir kebutuhan gaya belajar siswa diantaranya: auditori, visual, dan kinestetik; dan (3) suasana kelas yang merepresentasikan konsep pendidikan inklusif. Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara kelompok, curah pendapat, dan partisipatif. Adapun tahapan kegiatan ini sebagai berikut: (1) persiapan dan pembekalan; (2) materi pengabdian; (3) pelaksanaan program pelatihan kepada guru; dan (4) rencana keberlanjutan program. Hasil dari pengabdian diperoleh bahwa guru di SD Negeri 2 Sambiq Elen dapat membedakan antara masalah belajar dan non pembelajaran. Kemudian para guru mampu Menyusun model dan media pembelajaran sesuai dengan masalah yang telah ditemukan.

Kata kunci: Interaktif, Hambatan Belajar, Mutu Pembelajaran

## **Pendahuluan**

Kesulitan dalam menerima pelajaran ini dapat didiagnosis. Diagnosis masalah belajar artinya segala bentuk usaha ataupun upaya yang dapat dipahami dalam memahami serta menetapkan jenis serta sifat kesulitan belajar. Siswa juga mencari tahu faktor apa saja yang menjadi penyebab dari kesulitan belajar tersebut dan dapat menetapkan atau memberi kemungkinan cara mengatasinya. Dengan demikian semua kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menemukan kesulitan belajar termasuk kegiatan diagnose.

Adanya perbedaan kemampuan, kecerdasan, bakat, minat dan latar belakang lingkungan masing-masing siswa. Sistem pengajaran di sekolah seharusnya memberi kesempatan kepada siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya. Siswa dapat menghadapi permasalahan yang dihadapi olehnya. Hendaknya guru juga intensif dalam menangani siswa yang menambah pengetahuan, sikap yang terbuka dan mengasah keterampilan dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa.

Memahami permasalahan belajar yang dialami oleh siswa dalam meningkatkan kualitas belajar dilakukan dengan strategi guru dalam mengetahui karakteristik belajar siswa dalam proses pembelajaran. Ketidaktahuan guru mengenai karakteristik belajar siswa di kelas mengakibatkan perlakuan yang diterapkan oleh guru ke seluruh siswa sama. Beberapa hambatan yang ditemukan bersumber dari guru diantaranya: (1) Kurang memiliki referensi mengenai karakteristik gaya belajar siswa (auditori, visual, dan kinestetik); dan (2) Strategi pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional.

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah dan seluruh guru di SD Negeri 2 Sambiq Elen ditemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman guru tentang konsep masalah, gaya belajar siswa, dan strategi pembelajaran khususnya inklusif belum secara utuh dipahami oleh guru. Melalui pelatihan ini diharapkan para guru dalam memberikan perlakuan yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa dan memahami konsep masalah.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, beberapa target luaran diantaranya: (1) terlaksananya pelatihan dengan judul: Pelatihan Interaktif: Strategi Mengatasi Hambatan Belajar dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran; dan (2) gaya mengajar guru dengan mengkomodir

kebutuhan gaya belajar siswa diantaranya: auditori, visual, dan kinestetik; dan (3) suasana kelas yang merepresentasikan konsep pendidikan inklusif.

### **Metode**

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara kelompok, curah pendapat, dan partisipatif. Adapun tahapan kegiatan ini sebagai berikut.

### **Persiapan dan Pembekalan**

Adapun mekanisme pelaksanaan persiapan dan pembekalan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh persetujuan/izin melakukan pengabdian; (2) menentukan prioritas masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan metode diskusi; (3) menetapkan prioritas masalah yang diselesaikan; (4) menetapkan pola kegiatan yang akan dilakukan dengan melakukan koordinasi bersama tim pengabdian; dan (5) melaksanakan program pengabdian dalam bentuk pelatihan yang meliputi garis besar tujuan kegiatan, curah pendapat, menyampaikan materi, dan diskusi secara parallel.

### **Materi Pengabdian**

Materi pengabdian yang disampaikan kepada para guru di SD Negeri 2 Sambiq Elen, kecamatan Bayan, kabupaten Lombok Utara diantaranya: (1) materi tentang gaya belajar siswa dari berbagai referensi diantaranya: buku teks dan jurnal; dan (2) pengalaman para guru dalam setiap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam hal sikap siswa dalam menerima penjelasan dari guru.

### **Pelaksanaan Program Pelatihan Kepada Guru**

Langkah-langkah pelaksanaan pelatihan yang dilakukan sebagai berikut; (1) pemateri menyampaikan garis besar kegiatan secara menyeluruh; (2) pemateri menyampaikan materi yang mendukung pengalaman Bapak/Ibu guru; (3) curah pendapat: Bapak/Ibu guru (peserta) diminta untuk menyampaikan pengalaman-pengalaman dalam menghadapi beragam karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran; (4) pemateri memberikan penguatan terhadap permasalahan yang disampaikan oleh guru dengan tidak menggurui; (5) peserta didik diminta untuk menuliskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi di kertas post it kemudian menempelkannya pada kertas plano; (6) peserta mempresentasikan apa

yang tuliskan pada point 5; dan (7) pemateri menyampaikan kesimpulan terhadap kegiatan yang dilakukan.

### **Keberlanjutan Program**

Rencana program pengabdian kepada masyarakat (pelatihan) ini akan terus dilakukan sebagai salah tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini akan terus dilanjutkan dengan melakukan mentoring kepada para guru mengenai implementasi yang dilakukan untuk memahami permasalahan belajar siswa. Kegiatan-kegiatan lanjutan akan dilakukan berbasis pada permasalahan prioritas yang ditemukan disekolah dan disepakati Bersama untuk pemecahan masalah tersebut.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari dalam bentuk pelatihan dengan memaparkan teori tentang karakteristik gaya belajar siswa kepada para guru. Setelah pelaksanaan pelatihan tim selaku pelaksana mengadakan mentoring untuk mengetahui sejauh mana implementasi yang telah diterapkan para guru berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan. Adapun sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai, tim pengabdian memberikan angket kepada peserta sebagai dasar untuk mengetahui perbedaan pemahaman guru. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta (guru) dalam hal gaya belajar siswa. Setelah itu tim memaparkan materi. Di akhir sesi, tim pengabdian memberikan angket yang sama kepada peserta (guru) dengan tujuan mengetahui pemahaman guru setelah diberikan tindakan (materi).

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan bagi guru-guru di SD Negeri 2 Sambiq Elen diperoleh hasil diantaranya: (1) para guru memahami perbedaan antara masalah belajar dan non pembelajaran; (2) para guru mampu menentukan solusi baik itu media atau model pembelajaran didasarkan pada masalah yang ditemukan tersebut. Pemahaman awal guru bahwa masalah belajar yaitu mencakup aspek yang sangat luas diantaranya sarana dan prasarana, permasalahan dengan kepala sekolah, pendanaan, dan komunikasi antar guru dan siswa. Padahal masalah belajar ini berkaitan tentang apa yang menjadi kesulitan siswa pada suatu materi tertentu. Hal sederhana mengenai masalah belajar yaitu siswa

tidak bisa membaca dan menulis. Kondisi tersebut harus dicarikan solusi bukan dengan mengoreksi siswa, namun lebih kepada refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kebanyakan dari para guru selalu menyalahkan siswa-siswanya apabila banyak yang salah dalam membaca dan menulis. Dari sinilah guru dapat menentukan model dan media yang tepat untuk diterapkan dalam mengajar siswa dalam membaca dan menulis dengan tepat.

### **Simpulan**

Pelatihan tentang “Memahami Masalah Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SD Negeri 2 Sambiq Elen” memberikan dampak positif kepada para peserta yaitu guru, dan juga siswa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan mentoring yang dilakukan tim pengabdian. Selain itu, guru mampu memberikan suatu yang dibutuhkan oleh siswa dalam hal kebutuhan belajar karena mengetahui gaya belajar setiap siswanya

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, S., & Yusuf, R. (2023). *Efektivitas pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1), 45-60.
- Hartanto, B., & Wijaya, M. (2023). Strategi inovatif dalam mengatasi kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 35(2), 112-130.
- Kurniawan, T., & Putri, D. (2023). Peran gamifikasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 78-95.
- Lestari, H., & Pratama, I. (2023). Implementasi pembelajaran aktif untuk mengatasi hambatan belajar siswa di lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(4), 55-70.
- Nugroho, A., & Sari, W. (2023). Analisis kendala pembelajaran daring dan strategi peningkatan kualitas pembelajaran hybrid. *Jurnal Pendidikan Digital*, 9(2), 30-50.
- Rahman, F., & Dewi, R. (2023). Pendekatan berbasis proyek dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 90-105.

- Santoso, P., & Anggraini, L. (2023). Strategi peningkatan kualitas pendidikan melalui pendekatan diferensiasi dalam kelas inklusif. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 6(2), 140-155.
- Wibowo, D., & Haryanto, S. (2023). Model pembelajaran berbasis kolaboratif untuk mengatasi hambatan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 11(1), 65-80.